

Efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Model Pengembangan *Government-To-Government* (G2G) Di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Wanda Dwi Fristanti

Ilmi Usrotin Choiriyah

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari, 2025



Pendahuluan

Pemerintahan Desa adalah tingkatan pemerintahan paling kecil yang mendukung pemerintah pusat dalam pembangunan, layanan publik, dan pemberdayaan masyarakat, serta berinteraksi langsung dengan warga. Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 memberikan otonomi bagi desa untuk mengatur urusan dan kepentingan lokal. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 mengatur bahwa Keuangan Desa mencakup semua hak dan kewajiban yang dinilai dengan uang, dikelola melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Dalam era digital, penerapan e-Government menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan publik. E-Government diharapkan mampu mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), sebagai bagian dari implementasi e-Government, dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Kemendagri untuk membantu desa dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten yang telah menerapkan Aplikasi SISKEUDES sejak tahun 2018. Untuk mendukung penerapan Aplikasi SISKEUDES, Bupati Kabupaten Sidoarjo mengeluarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 113 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Yang menyatakan bahwa Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Oleh karena itu, Pemerintahan Desa harus melaksanakan seluruh kegiatan pengelolaan keuangan desa mulai Perencanaan Hingga Pertanggungjawaban Keuangan Desa, sudah menggunakan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang dalam pengoperasiannya sudah harus online atau terhubung koneksi internet



Pendahuluan

Tabel 1. Rekapitulasi Laporan Data APBDes Dalam Pemanfaatan Aplikasi SISKEUDES Tahun 2023-2024.

Uraian	Tahun	
	2023 (Rp)	2024 (Rp)
Pendapatan		
Pendapatan Asli Desa	97.600.000,00	139.000.000,00
Pendapatan Transfer	2.477.399.678,00	2.243.991.614,00
Pendapatan Lain-Lain	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan	2.574.999.678,00	2.382.991.614,00
Belanja		
Belanja Pegawai	735.159.000,00	893.190.000,00
Belanja Barang dan Jasa	1.154.339.285,00	1.183.524.917,08
Belanja Modal	670.487.899,00	498.567.000,00
Belanja Tidak Terduga	212.000.000,00	199.473.740,00
Jumlah Belanja	2.771.986.184,00	2.774.755.657,08
Surplus / (Defisit)	(196.986.506,00)	(391.764.043,08)
Pembiayaan		
Penerimaan Pembiayaan	196.986.506,00	396.764.043,08
SILPA Tahun Sebelumnya	196.986.506,00	396.764.043,08
Pengeluaran Pembiayaan	-	5.000.000,00
Penvertaan Modal Desa	-	5.000.000,00
Pembiayaan Netto	196.986.506,00	391.764.043,08
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	0,00	0,00

Sumber: Diolah Penulis Dari Pemerintahan Desa Dukuhsari, 2024

Aplikasi SISKEUDES merupakan implementasi Government to Government (G2G) yang mendukung UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberikan otonomi desa untuk mengelola pemerintahan dan keuangan secara mandiri. Salah satu pemerintahan desa yang menerapkan digitalisasi dalam pengembangan E-Government, terutama dalam bidang penatausahaan keuangan, adalah Pemerintah Desa Dukuhsari di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

Pemerintahan Desa Dukuhsari mulai menerapkan aplikasi SISKEUDES pada tahun 2018 sampai saat ini dan sudah diterapkan dengan baik dan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, Pemerintah Desa Dukuhsari menggunakan Aplikasi (SISKEUDES) untuk mengelola keuangan desa sehingga mempercepat proses penganggaran desa yang awalnya memakan waktu yang cukup lama, dengan adanya Aplikasi SISKEUDES dapat mempermudah Pemerintahan Desa Dukuhsari melakukan pengelolaan keuangan serta tanggung jawab lainnya secara lebih efektif sehingga hasil penggunaan aplikasi sesuai dengan persyaratan hukum. Penerapan pengelolaan keuangan daerah yang terbuka, bertanggung jawab, dan demokratis, karena keberhasilan pelaksanaan anggaran desa sangat menentukan pencapaian pembangunan daerah.

Pendahuluan (Gap permasalahan)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Pemerintah Desa Dukuhsari, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo belum berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hambatan.

1. Pertama, fasilitas jaringan yang dibutuhkan belum memadai, dengan internet yang masih lambat sehingga penggunaan aplikasi tidak optimal.
2. Kedua, bimbingan teknis yang dalam 1 tahun dilakukan 2 hingga 3 kali tetapi penjelasan yang diberikan dirasa belum cukup jelas dan detail.
3. Ketiga, kendala yang terjadi dalam proses penginputan aplikasi sistem keuangan (SISKEUDES) tahun 2024 masih belum efektif. Seperti dokumen penatausahaan, yang sering terjadi kendala karena dalam penginputan nya bisa tidak sesuai dengan sub bidang yang sudah tersedia di dalam aplikasi tersebut. Dampak bagi pemerintah dan masyarakat dari kendala dokumen penatausahaan yaitu akan memperlambat dalam membuat laporan akhir keuangan. Pada penginputan data entri penatausahaan pada menu SPP, SPP tidak bisa langsung di setujui dalam aplikasi dan harus ada verifikasi terlebih dahulu.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti Efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Model Pengembangan Government-To-Government (G2G) Di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, menggunakan Teori John P. Campbell (1989), dengan indikator keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan keseluruhan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Model Pengembangan Government-To-Government (G2G) Di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian Terdahulu

1.

Penelitian oleh Endang Sri Pujiani dkk pada tahun 2022 berjudul "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus di Desa Jerowaru, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur)" menyatakan bahwa penggunaan SISKEUDES di Desa Jerowaru telah cukup efektif dan efisien. Di desa ini, semua tahapan telah dilaksanakan dengan baik, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Namun, pelaksanaan SISKEUDES di Kantor Desa Jerowaru mengalami beberapa masalah, seperti gangguan jaringan internet, kesalahan dalam sistem, dan kesulitan dalam proses penginputan data, terutama pada tahap penatausahaan.

2.

Penelitian oleh Muhammad Dimas Rizqi dkk pada tahun 2023 berjudul "Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Dana Desa" menunjukkan bahwa penerapan SISKEUDES berlandaskan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Penelitian ini mencatat adanya kekurangan dalam sumber daya manusia yang masih kurang memadai, baik dari sisi pegawai, masyarakat, maupun pemangku kepentingan. Namun, SISKEUDES memberikan dampak positif seperti peningkatan kinerja pegawai pemerintah desa dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengawasan selama proses perencanaan dan evaluasi

3.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hijratul Aeni dkk pada tahun 2022 Dalam penelitian berjudul "Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari, Kecamatan Gunungsari), disimpulkan bahwa implementasi SISKEUDES dianggap efektif berdasarkan berbagai indikator seperti kesesuaian informasi yang diminta dalam template/program, tipe laporan, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan, kecocokan dengan persyaratan, prosedur, dan tahapan pelaporan, serta umpan balik yang diterima. Akuntabilitas laporan keuangan desa, baik secara vertikal maupun horizontal, juga dinilai baik atau akuntabel. Meski demikian, terdapat masalah terkait kecukupan atau kelengkapan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) selama proses pelaporan dan pertanggungjawaban di Desa Taman Sari

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaiman Efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Model Pengembangan Government-To-Government (G2G) Di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo?

Metode

Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif

Fokus Penelitian

Efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Model Pengembangan Government-To-Government (G2G) Di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo,

Teori Penelitian

menggunakan teori efektivitas menurut John P. Menurut (Campbell, 1989) dalam Muharsono (2021), dengan indikator keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan keseluruhan.

Teknik Analisis Data

Menggunakan teknik analisis data dari model interaktif Miles & Huberman (1992:20) yang mencakup tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Lokasi Penelitian

Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Teknik Penentuan Informan

Teknik Purposive Sampling

Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Hasil dan Pembahasan

1. Keberhasilan Program

Keberhasilan implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Dukuhsari dapat dinilai berdasarkan efektivitas pengelolaan keuangan desa dan ketercapaian tujuan program, seperti yang dijelaskan dalam teori efektivitas John P. Campbell (1989). Faktor penentu keberhasilan mencakup keterampilan sumber daya manusia, kesiapan sarana dan prasarana, serta pelatihan yang memadai.

Meski struktur organisasi Desa Dukuhsari sudah sesuai regulasi, kendala utama adalah pelatihan teknis (Bimtek) yang dianggap belum maksimal. Bimtek hanya dilakukan setahun sekali dan tidak mencakup semua fitur aplikasi terbaru, sehingga pengguna harus belajar secara mandiri. Operator aplikasi SISKEUDES, menyoroti pentingnya bimbingan teknis (Bimtek) yang diberikan. Beliau mengatakan bahwa meskipun Bimtek tersebut telah dilaksanakan, namun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya maksimal dan tidak mencakup semua aspek terbaru dari aplikasi, seperti pembaruan versi dan fitur-fitur baru.

Dokumentasi Bimtek Aplikasi SISKEUDES Kabupaten Sidoarjo



Sumber: Pemerintahan Desa Dukuhsari, 2024

Berdasarkan gambar tersebut, bimbingan teknis (Bimtek) Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan di ruangan dengan peserta yang sangat banyak, dari 322 desa di Kabupaten Sidoarjo. Situasi ini menyebabkan pelatihan tidak berjalan optimal karena jumlah peserta yang besar menghambat konsentrasi pada materi yang disampaikan. Akibatnya, SDM pelaksana atau operator SISKEUDES mengalami kesulitan menyesuaikan dan belum optimal menjalankan aplikasi SISKEUDES.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Penggunaan SISKEUDES

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Ruang Kerja	1
2.	Meja Kerja	1
3.	Kursi Kerja	1
4.	Komputer	1
5.	Laptop	1
6.	Printer	1
7.	WIFI (Jaringan Internet)	2 (50 mbps)

Sumber: Diolah Penulis Dari Pemerintahan Desa Dukuhsari, 2024

Untuk mendukung optimalisasi aplikasi SISKEUDES, juga Diperlukan infrastruktur dan fasilitas yang memadai. Kendala teknis yang dihadapi dalam penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Dukuhsari mencakup masalah jaringan internet yang lambat dan pelatihan yang tidak memadai bagi aparat desa. Kecepatan internet yang terbatas, hanya 50 Mbps, menjadi hambatan signifikan karena bandwidth tersebut harus dibagi antara semua kantor di pemerintahan desa. Hal ini mengakibatkan penundaan dalam pengunggahan dokumen dan laporan, serta kesulitan dalam memahami dan mengenali laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi. Menurut penelitian sebelumnya, seperti yang dicatat dalam jurnal, kendala jaringan sering kali mengganggu proses pelaporan keuangan desa melalui SISKEUDES, sehingga efektivitas aplikasi ini berkurang.

Berdasarkan tabel yang menjelaskan sarana dan prasarana, diketahui bahwa terdapat WIFI dengan kecepatan 50 Mbps yang digunakan untuk semua aktivitas kantor. Meskipun WIFI ini dianggap memadai dan desa telah menjalin kerjasama dengan Kominfo, masih terdapat kekurangan. Jaringan internet dipakai bersamaan sering mengalami penurunan kecepatan, sehingga aplikasi SISKEUDES tidak terdeteksi. Untuk berfungsi secara optimal, aplikasi SISKEUDES memerlukan koneksi internet yang lebih stabil dan cepat.

Berdasarkan uraian tersebut, Bisa dinyatakan bahwa keberhasilan program SISKEUDES di Desa Dukuhsari belum sepenuhnya sesuai teori John P. Campbell (1989). Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti jaringan internet di Pemerintah Desa Dukuhsari yang belum memenuhi kebutuhan teknologi dengan baik, Dan pelatihan teknis dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui BPKP yang dianggap masih kurang efektif.

Hasil dan Pembahasan

3. Kepuasan Program

Menurut Campbell, kepuasan merupakan indikator efektivitas yang mencerminkan kemampuan program memenuhi kebutuhan penerima. Kepuasan meningkat seiring dengan kualitas program yang diberikan, menghasilkan evaluasi positif terhadap pihak pelaksana kebijakan. Dalam konteks keuangan desa, kepuasan pemangku kepentingan seperti aparat desa, masyarakat, dan pengawas, bergantung pada kemudahan penggunaan, transparansi, akuntabilitas, serta pencapaian target pembangunan melalui Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).

Pemerintahan Desa Dukuhsari sangat puas pada aplikasi SISKEUDES karena dapat mendukung dan mengaktifkan instrumen pengelolaan keuangan desa, mulai dari akuntansi hingga pelaporan atau pertanggungjawaban. Hal ini sesuai dengan teori John P. Campbell (1989) dan indikator kepuasan program, yang menunjukkan bahwa pemerintah desa puas dengan adanya sistem keuangan desa (SISKEUDES). Program SISKEUDES dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, keterbukaan, dan efisiensi pengelolaan keuangan desa sekaligus memudahkan penyelenggara desa untuk segera membuat laporan keuangan. Pemerintahan Desa Dukuhsari dapat mencapai tujuan tersebut, sehingga meningkatkan kepuasan perangkat desa terhadap sistem yang digunakan.

Hasil dan Pembahasan

4. Tingkat Input dan Output

Dalam mengukur efektivitas, input dan output memiliki peran penting. Jika output lebih besar dari input, maka proses tersebut bisa dianggap efisien. Sebaliknya, jika input melebihi output, maka proses tersebut dinilai tidak efisien. Pencapaian tujuan keseluruhan dapat dilihat dari seberapa baik organisasi menjalankan tugasnya meraih tujuan sebagai evaluasi menyeluruh yang menggunakan berbagai kriteria tunggal untuk menghasilkan penilaian umum tentang efektivitas (John P. Campbell).

Dalam implementasi SISKEUDES di Desa Dukuhsari, indikator input mencakup sumber daya seperti dana, tenaga kerja desa, teknologi yang digunakan, serta pelatihan perangkat desa dalam menggunakan aplikasi dan menerapkan metode pelaporan keuangan. Indikator output meliputi jumlah laporan keuangan yang disusun dan disampaikan tepat waktu, kualitas laporan yang dihasilkan, serta tingkat kepuasan perangkat desa dan masyarakat Terkait dengan keterbukaan dan tanggung jawab dalam pengelolaan anggaran desa. indikator input dan output memainkan peran penting dalam menilai keberhasilan program.

Input mencakup sumber daya seperti dana, tenaga kerja, teknologi, dan pelatihan yang diperlukan untuk menggunakan SISKEUDES. Sementara output meliputi jumlah laporan keuangan yang disusun tepat waktu, kualitas laporan yang dihasilkan, serta tingkat kepuasan perangkat desa dan masyarakat terhadap pengelolaan anggaran. Dalam hal ini menunjukkan bahwa indikator tingkat input dan output sudah sesuai. Meskipun ada kebutuhan untuk meningkatkan pelatihan bagi pengguna, aplikasi ini telah berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa. Untuk memastikan keberlanjutan efektivitasnya, disarankan agar pemerintah desa terus melakukan pelatihan dan evaluasi terhadap penggunaan sistem.

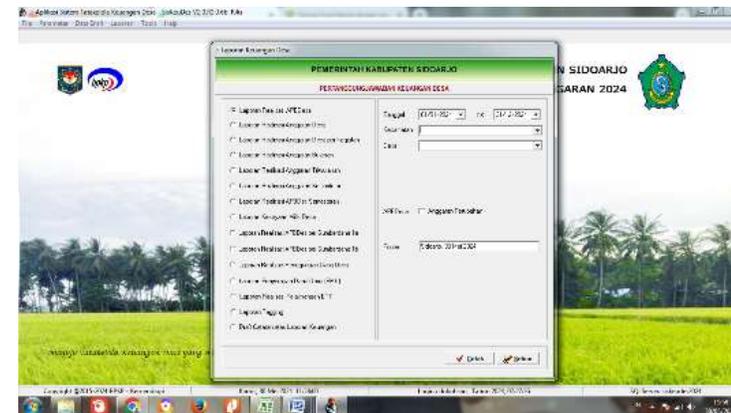
Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Rekapitulasi Laporan Data Input Apbdes Tahun Dalam Pemanfaatan Aplikasi SISKEUDES Tahun 2024

URAIAN	ANGGARAN
1. Pendapatan Desa	Rp. 2.382.991.614,00
2. Belanja Desa	
Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp. 1.294.679.910,08
Bidang Pembangunan Desa	Rp. 658.082.000,00
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 369.991.545,00
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 252.528.462,00
Bidang Penanggulangan Bencana	Rp. 199.473.740,00
Jumlah Belanja	Rp. 2.774.764.043,08
Defisit	Rp. (391.764.043,08)
3. Pembiayaan Desa	
Penerimaan Pembiayaan (SILPA)	Rp. 396.764.043,08
Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 5.000.000,00 -
Jumlah Pembiayaan	Rp. 391.764.043,08

Sumber: Diolah Penulis Dari Pemerintahan Desa Dukuhsari, 2024

Berdasarkan tabel yang tersedia, laporan input APBDes Desa Dukuhsari untuk tahun 2024 telah berhasil diunggah di Aplikasi SISKEUDES. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Dukuhsari telah memanfaatkan Aplikasi SISKEUDES secara efektif. Input data yang telah dimasukkan mencakup seluruh aspek mulai dari Pendapatan Desa hingga Pembiayaan Desa. Selain APBDes, sistem ini juga mencatat berbagai output, termasuk Laporan mengenai pelaksanaan anggaran desa, laporan pelaksanaan anggaran untuk setiap kegiatan, serta laporan bulanan mengenai pelaksanaan anggaran, dan lain-lain. Berikut menu laporan pertanggungjawaban Aplikasi SISKEUDES untuk tahun 2024.



Sumber: Pemerintahan Desa Dukuhsari, 2024

dapat diketahui bahwa pemerintahan Desa Dukuhsari tingkat input dan output dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES berjalan baik. Selaras indikator tingkat input dan output menurut John P. Campbell (1989), yang menunjukkan bahwa semua data-data laporan tentang Pengelolaan keuangan desa dalam SISKEUDES.

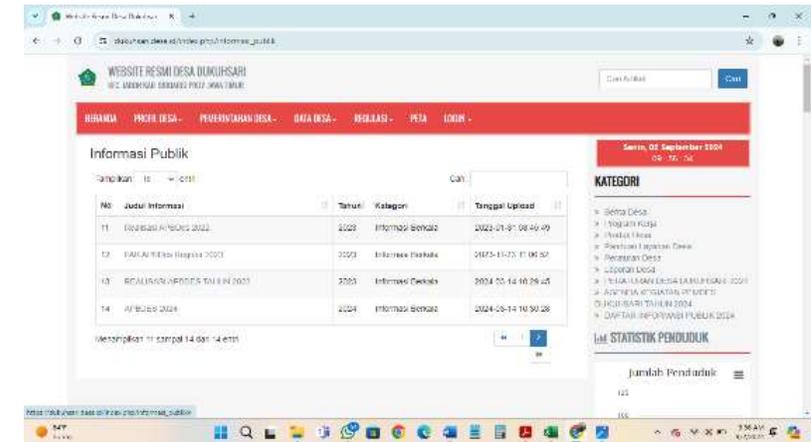
Hasil dan Pembahasan

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Indikator terakhir dalam menilai efektivitas yakni tujuan keseluruhan, yang menurut Campbell J. P., dapat diamati pada sejauh mana organisasi memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuannya. Penilaian umum terhadap efektivitas suatu organisasi dihasilkan oleh penilaian ini, yang mempertimbangkan sejumlah parameter. Implementasi aplikasi telah memberikan kemudahan bagi Desa Dukuhsari dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan, hal ini sejalan dengan tujuan utama aplikasi yaitu meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa dan memudahkan pemerintah desa dalam melaporkan keuangan.

Penerapan aplikasi SISKEUDES di Desa Dukuhsari menunjukkan kesesuaian dengan teori efektivitas John P. Campbell, terutama dalam pencapaian tujuan menyeluruh, yaitu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa. Meskipun sistem ini telah berhasil mempermudah penyusunan laporan keuangan dan memungkinkan pemantauan data secara real-time, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan anggaran masih minim. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan agar semua pihak dapat berkontribusi secara aktif dalam proses pengelolaan keuangan desa. Untuk menunjang pernyataan informan mengenai transparansi realisasi anggaran APBDes kepada masyarakat, berikut ialah tampilan media informasi media online melalui Website Desa Pemerintah Desa Dukuhsari.

Tampilan Website Resmi Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo



Sumber: Pemerintahan Desa Dukuhsari, 2024

Berdasarkan gambar diatas, Website Resmi Desa Dukuhsari, Website ini dirancang untuk keterbukaan informasi publik kepada masyarakat. Sehingga memudahkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa dan masyarakat bisa memonitoring realisasi anggaran APBDes per tahunnya.

Hasil dan Pembahasan

Pemerintahan Desa Dukusari pencapaian tujuan menyeluruh dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES berjalan optimal. peningkatan infrastruktur jaringan, khususnya bandwidth internet, sangat penting untuk mendukung efisiensi proses pengunggahan laporan dan penggunaan aplikasi secara keseluruhan. Pelatihan teknis yang berkelanjutan bagi aparat desa diperlukan untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan semua fitur aplikasi SISKEUDES secara optimal, sejalan dengan teori efektivitas yang menekankan pentingnya kapabilitas pengguna dalam mencapai tujuan program. Dukungan terhadap sarana dan prasarana yang memadai, termasuk perangkat komputer berkualitas dan fasilitas kerja yang nyaman, akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pengelolaan keuangan desa dan transparansi kepada masyarakat. Dengan demikian, langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat efektivitas implementasi SISKEUDES dalam konteks pengelolaan keuangan desa. Hal ini sesuai dengan teori dengan indikator pencapaian menyeluruh menurut John P. Campbell (1989), yang menunjukkan bahwa aplikasi ini Sejalan dengan tujuan pembuatan Aplikasi SISKEUDES, yang adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa dan mempermudah pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan. Transparansi juga ditingkatkan melalui penyebaran informasi melalui website desa dan media informasi, sehingga masyarakat mengetahui realisasi pelaporan keuangan desa.

Kesimpulan

Berdasarkan indikator pengukuran efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Model Pengembangan Government-To-Government (G2G) di Desa Dukuh Sari, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat beberapa tantangan, pencapaian tujuan penggunaan aplikasi ini berjalan relatif optimal. Indikator keberhasilan program menunjukkan bahwa meskipun ada kendala seperti jaringan internet yang belum memadai dan pelatihan teknis yang kurang efektif, upaya maksimal telah dilakukan dengan menunjuk operator yang memahami teknologi. Indikator keberhasilan sasaran menunjukkan bahwa pelaporan keuangan sudah dilakukan secara elektronik, membuktikan bahwa penerapan E-Government melalui SISKEUDES berhasil mempermudah pengelolaan laporan keuangan desa. Indikator kepuasan program menunjukkan bahwa perangkat desa merasa puas dengan adanya SISKEUDES, yang meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Tingkat input dan output dalam penggunaan aplikasi juga menunjukkan hasil yang baik, dengan semua data laporan keuangan tercatat dengan rapi. Pencapaian tujuan secara keseluruhan mencerminkan bahwa SISKEUDES sesuai dengan maksud penciptaannya untuk mempermudah pengelolaan keuangan desa dan meningkatkan transparansi melalui media informasi yang dapat diakses masyarakat. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengevaluasi efektivitas SISKEUDES dalam mendukung pengelolaan keuangan desa secara lebih baik. Selain itu, transparansi juga sudah baik, dengan informasi yang disajikan melalui media informasi dan situs web desa, sehingga masyarakat dapat melihat realisasi laporan keuangan desa.

Referensi

- [1] Rizki;Abdulwahid;hariri, "E-JRA Vol. 11 No. 09 Februari 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang," E-Jra, vol. 11, no. 09, pp. 84–92, 2022.
- [2] K. Candi and K. Sidoarjo, "The Role of Siskeudes on Village Government Financial Performant (Sumorame Village , Candi District , Sidoarjo Regency) [Peran Siskeudes Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa (Desa," pp. 1–10.
- [3] J. Rohmah and H. Sukmana, "Implementation of the Village Financial System in Financial Management in Permisan Village Implementasi Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Pada Desa Permisan," pp. 1–11, 2014.
- [4] I. U. Choiriyah, S. F. Salbilillah, and A. Riyadh, "Kemampuan Adaptasi Sistem Keuangan Desa," vol. 12, no. Juni, pp. 152–162, 2022.
- [5] Kominfo, "Aplikasi Siskeudes untuk Transparansi Keuangan Desa," kominfo. Accessed: Sep. 02, 2024. [Online]. Available: https://www.kominfo.go.id/content/detail/15734/aplikasi-siskeudes-untuk-transparansi-keuangan-desa/0/artikel_gpr
- [6] O. R. Puspasari and D. Purnama, "Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan," J. Kaji. Akunt., vol. 2, no. 2, p. 145, 2018, doi: 10.33603/jka.v2i2.1719.
- [7] Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, vol. 72, no. 10. 2018, pp. 1–13. [Online]. Available: <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri No.20 TH 2018+Lampiran.pdf>
- [8] E. S. Pujiani, B. A. H. L, and W. Astuti, "Analisis efektifitas dan efisiensi penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) Dalam pengelolaan keuangan desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur)," J. risma, vol. 2, no. 3, pp. 598–607, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/253/180>
- [9] M. D. Risqi and M. Murahman, "Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Dana Desa," Demokrasi, vol. 3, no. 1, pp. 39–52, 2023, doi: 10.36269/dmkr.v3i1.1440.

Referensi

- [10] H. A. Milenia, L. Effendy, and N. Nurabiah, "Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari)," *J. Akunt. Keuang. Unja*, vol. 7, no. 2, pp. 67–81, 2023, doi: 10.22437/jaku.v7i2.18494.
- [11] I. Rachman, "Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik BerbasisElektronik Di Kota Kotamobagu," *J. Gov.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–14, 2022.
- [12] H. T. Wibowo, D. Triyanto, and A. Sutojo, "Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) 2.0 Di Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur," *J. Soc. Polit. Gov.*, vol. 2, no. 2, pp. 152–165, 2020, doi: 10.24076/jspg.v2i2.416.
- [13] 2021 Maulida, E ., "Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa Dalam Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Pakalongan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya)," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021.
- [14] M. F. Ningrum, M. Amin, and A. F. K. Sari, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Sebagai Bentuk," *e_Jurnal Ilm. Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 1, pp. 525–532, 2023, [Online]. Available: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- [15] M. Murtiani, L. Handajani, and I. Waksito, "Efektivitas Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa," *UMMagelang Conf. Ser.*, pp. 931–947, 2023.
- [16] M. Mardaw, M. Cholid Maward, and S. Aminah Anwar, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang," *J. Ilm. Ris. Akunt.*, vol. 11, no. 8, pp. 39–46, 2022.

